

## DAFTAR ISTILAH

- MIPI : *Model-based and Integrated Process Improvement* merupakan metode yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam menjalankan perbaikan proses berkelanjutan secara praktikal.
- BPI : *Business Process Improvement* merupakan pendekatan terstruktur untuk dapat menganalisa dan meningkatkan aktivitas perusahaan secara berkelanjutan dengan cara berfokus pada eliminasi pemborosan (*waste*) dan birokrasi.
- RVA : *Real Value Added*, merupakan aktivitas yang dapat memberikan nilai tambah kepada *customer* dan *customer* bersedia membayar agar aktivitas tersebut dilakukan.
- BVA : *Business Value Added*, merupakan aktivitas dimana *customer* tidak mau membayar agar aktivitas ini dilakukan, namun aktivitas ini tetap diperlukan untuk menunjang kegiatan bisnis ataupun untuk kepentingan tertentu yang bersifat wajib (misalnya: untuk dokumentasi, hukum, dan lain-lain).
- NVA : *Non Value Added*, merupakan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dimana *customer* dan *customer* tidak mau membayar agar aktivitas tersebut dilakukan. Biasanya yang termasuk NVA diantaranya: *rework*, tandatangan yang berlebihan, menghitung, pemeriksaan, *setup*, dan lain-lain.
- Input : Informasi, bahan-bahan dan sumber-sumber yang diperlukan untuk menciptakan produk atau jasa dan merupakan titik awal dari proses produksi.

Output	: Produk, informasi, atau jasa yang ditawarkan pada individu atau kelompok kerja dan merupakan titik akhir dari proses.
Seven Tools	: Alat-alat perbaikan proses.
Feedback	: Pernyataan kepuasan atau ketidakpuasan dari <i>customer</i> tentang performansi <i>output</i> .
Streamlining	: Prinsip penyederhanaan aktivitas yang menyarankan pemotongan pemborosan dan sisa, memperhatikan detail setiap menit yang akan mengantarkan kepada peningkatan pekerjaan dan kualitas.
Cycle Time	: Waktu siklus merupakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu aktivitas inti dan aktivitas pendukungnya
Benchmarking	: Proses yang membantu untuk mengenali diri sendiri, memahami persaingan, mendefinisikan proses terbaik, dan mengintegrasikannya dalam organisasi dan salah satu pertimbangan untuk melakukan <i>redesign process</i> terhadap proses bisnis.